

Analisis Kesesuaian Gambar Dan Penggunaan Kata Dan Tanda Baca Pada Media Spanduk Berbasis Digital

Abdul Sakti ¹, B. Syukroni Baso ²

¹ Universitas Megarezky, ² Universitas Muhammadiyah Makassar

syukroni@unismuh.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian gambar dan penggunaan kata serta tanda baca pada media digital. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi terhadap spanduk digital yang menampilkan gambar kursi dengan tulisan "UP TO 50% OFF" dan gambar mangkuk bakso dengan penawaran diskon hingga 50% serta informasi "Weekend Special Delicious Food Menu." Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan gambar kursi dan mangkuk bakso secara efektif mendukung pesan yang ingin disampaikan. Desain warna yang dipilih, seperti dominasi warna orange pada spanduk bakso, memberikan kesan yang sesuai dengan karakteristik makanan yang ditawarkan. Penggunaan kata "delicious" dalam tulisan "Weekend Special Delicious Food Menu" memberikan nilai tambah dalam menggugah selera pembaca. Selain itu, tanda panah yang mengarah pada tulisan "Home Delivery" pada spanduk bakso membantu menyampaikan informasi layanan pengiriman dengan jelas. Instruksi "Order Now" dengan penambahan nomor telepon dan alamat situs web memberikan panduan yang tegas kepada konsumen untuk melakukan pemesanan. Penggunaan tanda baca, seperti koma dan titik, pada spanduk tersebut efektif memisahkan informasi dan meningkatkan keterbacaan. Tanda baca membantu pembaca untuk memahami dengan jelas setiap informasi yang disajikan, seperti nomor telepon dan alamat situs web.

Kata kunci: media spanduk, digital

ABSTRACT

This research aims to analyze the suitability of images and the use of words and punctuation on digital media. The research method used was observation of a digital banner displaying an image of a chair with the words "UP TO 50% OFF" and an image of a meatball bowl with a discount offer of up to 50% as well as the information "Weekend Special Delicious Food Menu." The research results showed that the use of an image of a chair and the meatball bowl effectively supports the message you want to convey. The color design chosen, such as the dominance of orange on the meatball banner, gives an impression that matches the characteristics of the food offered. The use of the word "delicious" in the text "Weekend Special Delicious Food Menu" provides added value in arousing the reader's appetite. In addition, the arrow pointing to the text "Home Delivery" on the meatball banner helps convey delivery service information clearly. The "Order Now" instruction with the addition of a telephone number and website address provides clear guidance to consumers for placing an order. The use of punctuation, such as commas and periods, on the banner effectively separates the information and improves readability. Punctuation helps readers clearly understand any information presented, such as phone numbers and website addresses.

Keywords: banner media, digital

PENDAHULUAN

Media digital telah menjadi platform utama untuk menyampaikan pesan-pesan pemasaran, dan spanduk digital menjadi salah satu bentuk iklan yang populer. Dalam spanduk media digital, unsur gambar, kata, dan tanda baca memainkan peran penting dalam menyampaikan pesan kepada audiens. Analisis kesesuaian gambar dan penggunaan kata serta tanda baca pada spanduk media digital adalah langkah kritis dalam memahami efektivitas komunikasi visual dan teks dalam dunia pemasaran modern.

Peran Gambar dalam Spanduk Media Digital, Gambar pada spanduk media digital memiliki kekuatan untuk menangkap perhatian dan menyampaikan pesan secara visual. Analisis akan melibatkan evaluasi kejelasan, relevansi, dan daya tarik gambar yang digunakan dalam spanduk. Gambar yang kurang sesuai atau ambigu dapat mengurangi efektivitas komunikasi dan menurunkan daya tarik spanduk secara keseluruhan.

Penggunaan Kata dalam Spanduk, yaitu Kata-kata pada spanduk harus dipilih dengan cermat untuk mencapai dampak maksimal. Analisis akan mencakup evaluasi kejelasan, kesesuaian, dan daya tarik kata-kata yang digunakan. Penggunaan bahasa yang tepat dapat meningkatkan pemahaman pesan dan menggerakkan audiens untuk mengambil tindakan yang diinginkan.

Tanda Baca sebagai Penentu Makna adalah Tanda baca memiliki peran penting dalam menentukan makna kalimat. Suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menurut Tarigan (1994) Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. jika sebuah teks atau wacana tidak menggunakan tanda baca. Maka bacaan tersebut tidak dapat dipahami” Analisis akan meneliti penggunaan tanda baca pada spanduk, termasuk apakah penggunaan tanda baca tersebut mendukung pemahaman pesan atau justru membingungkan audiens. Kesalahan dalam penggunaan tanda baca dapat merusak efektivitas komunikasi. Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dalam bentuk lambang bermakna sebagai panduan pikiran dan perasaan berupa ide, informasi, kepercayaan, harapan, imbauan, dan sebagainya yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain baik secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung (melalui media) yang bertujuan mengubah sikap, pandangan, dan perilaku (Efendy dalam Bensi 2002:1).

Kohesi dan Keselarasan Visual dan Teks adalah Spanduk media digital harus menciptakan kohesi dan keselarasan antara gambar dan teks. Analisis akan memeriksa sejauh mana gambar mendukung pesan yang disampaikan oleh kata-kata dan sebaliknya. Keterkaitan yang baik antara elemen visual dan teks dapat meningkatkan daya ingat dan daya tarik spanduk. Kohesi gramatikal adalah hubungan semantis antar unsur yang dimarkahi alat gramatikal atau alat bahasa yang digunakan dalam kaitannya dengan tata bahasa (Yuwono,2005:96).

Target Audiens dan Kekuatan Pesan merupakan Analisis harus mempertimbangkan siapa target audiens spanduk dan sejauh mana pesan yang disampaikan sesuai dengan

demografi dan preferensi mereka. Evaluasi terhadap apakah gambar, kata, dan tanda baca dapat berbicara langsung kepada audiens yang dituju akan menjadi aspek penting dari analisis ini.

Efektivitas Panggilan untuk Tindakan (Call-to-Action) Spanduk media digital sering kali mencakup panggilan untuk tindakan yang mengarahkan audiens untuk melakukan sesuatu. Analisis akan mengevaluasi kejelasan dan daya persuasif panggilan untuk tindakan tersebut, dan sejauh mana elemen gambar dan kata mendukung pesan ini.

Pentingnya Keselarasan dengan Brand, Spanduk harus selaras dengan identitas merek. Analisis akan memeriksa sejauh mana elemen-elemen visual dan teks mendukung citra merek dan nilai-nilai yang ingin dicerminkan oleh perusahaan atau produk.

Analisis komprehensif terhadap kesesuaian gambar, penggunaan kata, dan tanda baca pada spanduk media digital akan memberikan wawasan yang berharga untuk meningkatkan efektivitas pesan pemasaran dalam konteks digital.

METODE PENELITIAN

Untuk melakukan analisis kesesuaian gambar dan penggunaan kata serta tanda baca pada media digital, penelitian ini akan mengadopsi pendekatan kualitatif yang mendalam. Penelitian ini akan fokus pada analisis kesesuaian gambar, penggunaan kata, dan tanda baca pada media digital sebagai bagian dari strategi pemasaran. Metode penelitian yang diadopsi adalah kualitatif, di mana sampel media digital yang representatif akan dipilih dengan cermat. Kategori analisis mencakup elemen-elemen seperti kejelasan gambar, relevansi kata, dan penggunaan tanda baca. Data akan dikumpulkan melalui penyimpanan atau pencatatan spanduk media digital, catatan teks sesuai kebutuhan format media yang dianalisis. Pendekatan kualitatif akan diterapkan pada analisis data, memeriksa elemen visual dan pesan yang terkandung dalam setiap media digital. Identifikasi pola dan temuan akan menjadi fokus, dengan kategorisasi hasil berdasarkan efektivitas elemen-elemen tertentu dalam menyampaikan pesan. Konteks pemasaran dan tujuan komunikasi setiap media digital akan dipertimbangkan selama analisis untuk memahami kesesuaian elemen visual dan kata dengan pesan yang ingin disampaikan dan audiens target.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Spanduk tersebut memiliki elemen visual yang menarik dengan gambar ayam yang memegang tempat dengan penutupnya, disertai dengan kalimat "Warung Ayam Goreng Ndeso, Spesial" yang ditandai dengan tanda titik dua. Tiga gambar berikutnya menampilkan variasi hidangan ayam goreng, mulai dari ayam dengan sambal hijau, ayam dengan sambal merah, hingga ayam goreng lengkap dengan nasi, telur, dan sambal merah. Di sampingnya, terdapat tulisan "Delivery Order" dengan nomor telepon dan alamat warung.

Maksud dari gambar-gambar tersebut adalah untuk menarik perhatian calon pelanggan dengan visualisasi menggiurkan dari hidangan ayam goreng yang ditawarkan. Penggunaan gambar ayam dengan variasi sambal dan penyajian komplit dengan nasi, telur, dan sambal merah bertujuan untuk menunjukkan beragamnya pilihan menu yang tersedia di warung tersebut. Gambar ayam yang memegang tempat dengan penutupnya menciptakan kesan eksklusif dan spesial pada hidangan tersebut.

Penggunaan kalimat "Warung Ayam Goreng Ndeso, Spesial" dengan tanda titik dua menekankan pada spesialisasi warung tersebut, menciptakan kesan khas dan autentik. Sementara tulisan "Delivery Order" dengan nomor telepon dan alamat warung menunjukkan ketersediaan layanan pengantaran, memudahkan pelanggan untuk menikmati hidangan ayam goreng tersebut di mana saja.

Dalam hal kesesuaian gambar, penggunaan gambar ayam dengan variasi menu dan tata letak spanduk yang jelas memberikan gambaran yang akurat tentang apa yang ditawarkan oleh warung tersebut. Penggunaan kata-kata yang sederhana dan jelas, bersama dengan tanda baca yang tepat seperti tanda titik dua, turut mendukung pesan yang ingin disampaikan, yakni kelezatan dan keistimewaan warung ayam goreng Ndeso ini. Kombinasi gambar dan teks pada spanduk tersebut diharapkan mampu menarik minat pelanggan dan memberikan informasi yang cukup untuk membuat keputusan pembelian atau pemesanan delivery order.



Spanduk digital ini memberikan pesan yang jelas melalui elemen visual yang disajikan. Dengan gambar kursi berwarna putih dan tulisan "UP TO 50% OFF," spanduk ini mencoba menarik perhatian para pejalan kaki atau pengendara di sekitarnya. Kursi yang melambangkan kenyamanan dan relaksasi, dikombinasikan dengan penawaran diskon hingga 50%, dapat menjadi daya tarik bagi calon pelanggan.

Jendela dengan tirai putih yang terbuka di belakang gambar kursi memberikan kesan privasi dan kemewahan. Tirai transparan tersebut memberikan sentuhan elegan dan modern pada keseluruhan gambar, menambah nilai estetika. Selain itu, tirai kayu di samping kursi menambah nuansa alami dan memberikan kontras yang menarik dengan warna putih yang dominan.

Warna putih dan biru yang mendominasi seluruh gambar memberikan kesan bersih, segar, dan profesional. Kombinasi warna tersebut menciptakan atmosfer yang menyenangkan dan dapat memberikan kesan positif terhadap penawaran diskon yang diiklankan.

Terdapat juga penambahan elemen sosial media dengan penulisan "(F) , (foto) Instagram, dan logo YouTube." Hal ini menunjukkan bahwa bisnis atau produk yang diiklankan dapat diakses atau diikuti melalui platform-platform tersebut. Penggunaan tanda kurung dan tanda kurung siku menunjukkan keterkaitan antara elemen-elemen tersebut dengan gambar kursi dan diskon yang ditawarkan.

Kesesuaian gambar ini terlihat dari kombinasi elemen-elemen yang harmonis, menciptakan citra produk atau penawaran yang menarik dan berkualitas. Penggunaan kata dan tanda baca yang sederhana dan langsung pada tulisan "UP TO 50% OFF" mendukung pesan penawaran diskon tersebut tanpa memberikan kebingungan kepada pembaca. Dengan demikian, spanduk ini mencoba memberikan kesan profesional dan mengundang minat konsumen untuk mengetahui lebih lanjut tentang penawaran yang sedang berlangsung.



Spanduk digital ini memiliki desain yang menarik dengan fokus pada gambar mangkuk bakso yang dominan warna orange, memberikan kesan ceria dan menggugah selera. Pada bagian atas mangkuk bakso, terdapat tulisan "UP TO SAVE 50% OFF" yang menarik perhatian pembaca dengan penawaran diskon hingga 50%. Warna putih yang mendominasi spanduk

memberikan kontras yang baik dengan warna orange, sehingga tulisan dan gambar lebih terlihat jelas.

Tulisan "Weekend Special Delicious Food Menu" memberikan informasi bahwa penawaran ini spesial untuk akhir pekan dengan menu makanan yang lezat. Penggunaan kata "delicious" menekankan pada kualitas makanan yang ditawarkan, menciptakan daya tarik terhadap konsumen yang mencari pengalaman kuliner yang memuaskan.

Tanda panah yang mengarah pada tulisan "Home Delivery" dari mangkuk bakso menunjukkan ketersediaan layanan pengiriman, memberikan kemudahan bagi konsumen yang ingin menikmati hidangan tersebut tanpa harus datang langsung ke tempat tersebut. Hal ini mencerminkan adaptasi bisnis terhadap tren layanan makanan di tempat atau pesan antar yang semakin populer.

Di bagian bawah spanduk, tertulis "Order Now" dengan penambahan no. TLP dan alamat situs web. Hal ini memberikan instruksi jelas kepada pembaca untuk melakukan pemesanan dengan segera. Penggunaan kata "Now" menekankan urgensi dan dapat meningkatkan respons konsumen.

Penggunaan tanda koma dan tanda titik pada spanduk tersebut membantu memisahkan informasi dan memandu pembaca untuk membaca dengan jelas. Informasi seperti nomor telepon dan alamat situs web yang diberikan dengan tanda titik dapat meningkatkan keterbacaan dan memudahkan konsumen untuk menghubungi atau mengakses situs web.

Secara keseluruhan, gambar tersebut sesuai dengan tujuannya, yaitu menarik perhatian dan merangsang selera pembaca. Penggunaan kata yang positif, tanda panah yang memberikan arahan, dan informasi yang disusun dengan baik dengan bantuan tanda baca dapat meningkatkan daya tarik spanduk ini sebagai media promosi yang efektif.

KESIMPULAN

Kesimpulannya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesesuaian gambar, penggunaan kata, dan tanda baca pada media digital memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pesan promosi. Penggunaan elemen-elemen ini dengan tepat dapat meningkatkan daya tarik dan keterbacaan suatu media promosi, memberikan kontribusi positif terhadap respons dan partisipasi konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Bensi, Dini Alifia F..Aposisi dalam Iklan Media Cetak. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Ramlan, M.. 1993. Paragraf: Alur Pikiran dan Kepaduannya dalam Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Andi Offset
- Tarigan, Djago. 1994 . Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya. Bandung: Angkasa.
- Tarigan. Henry Guntur & Djago, Tarigan. 2011. Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Widyatama. 2005. Pengantar Periklanan. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Yuwono, Untung. 2005. Pesona Bahasa Langkah Awal Memahami Linguistik. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama